

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website :<http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://.akfar-alfatah.ac.id/http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI	Hal
<p>Uji Daya Hambat Ekstrak Bunga Lawang (<i>Illicium Verum</i> Hook F.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> <i>Inayah Hayati¹, Diana Lestari²</i> Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</p>	149-158
<p>Skринing Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Jati Dan Infusa Daun Jati (<i>Tectona grandis</i> L.S) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) <i>Devi Novia¹, Agung Giri Samudra², Nopri Susanti</i> ¹Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu ²S1 Farmasi Universitas Bengkulu</p>	159-174
<p>Uji Aktivitas Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Pare (<i>Momordica charantia</i> L.) Terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci Galur Lokal <i>Monik Krisnawati</i> ¹Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta</p>	175-184
<p>Pengaruh Penyimpanan Terhadap Bilangan Peroksida Dan Bilangan Penyabunan Pada Minyak Goreng Curah Dan Minyak Goreng Kemasan <i>Herlina¹, Betna Dewi¹</i> ¹Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</p>	185-194
<p>Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Sirup Ekstrak Daun Bidara Arab (<i>Ziziphus mauritiana</i> Lam) Sebagai Antipiretik Terhadap Mencit (<i>Mus musculus</i>) <i>Gina Lestari, Sherli Anggelia Sari, Leza Dwi Putri</i> Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</p>	195-203
<p>Pengaruh Lama Waktu Penyimpanan Air Minum Isi Ulang Pada Zat Organik <i>Hepiyansori¹, Yurman²</i> Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa</p>	204-208
<p>Review, Gambaran Efek Samping Metformin pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II <i>Densi Selpia Sopianti, Agnes Selfia Nengsi, Tri Yanuarto</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	209-221
<p>Pemanfaatan Ekstrak Biji Kesumba Keling (<i>Bixaorellana</i> L) Sebagai Pewarna Alami Pada Sediaan Lipstik <i>Luky Dharmayanti, Nurwani Purnama Aji, Fevi Angelina</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	222-231
<p>Formulasi Masker Gel Whey Kefir Kombinasi Sari Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i> L.)</p>	

Tri Yanuarto¹, Dewi Winni Fauziah¹, Dewi Istikomah² ¹Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	232-241
Profil Fitokimia Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Mangga Arum Manis (<i>Mangifera indica</i> L.) Yuska Noviyanty¹, Hepiyansori², Firman Afriyanto¹ ¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	242-254
Uji Mutu Fisik Sediaan Toner Yang Beredar Dikota Bengkulu Nurwani Purnama Aji, Luki Damayanti, Tutut prasetiawati Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	255-262
Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Pada Pasien Rawat Jalan Di RSHD Kota Bengkulu Dewi Winni Fauziah¹, Elly Mulyani², Gustina Ayu Oktarini³ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	263-269
Analisis Kadar Vitamin C Pada Jeruk Lokal Di Provinsi Bengkulu Nita Anggreani¹, Renti Fefri Yeni² ¹Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu ²Alumni Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	270-276
Formulasi Dan Uji Efektivitas <i>Lotion</i> Antinyamuk Minyak Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>) Betna Dewi, Tari Wulandari, Sari Yanti Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	277-286
Efektivitas Diuretika Ekstrak Etanol Daun Randu (<i>Ceiba petandra</i> L) Pada Mencit Jantan Putih (<i>Mus Musculus</i>) Setya Enti Rikomah, Yuska Noviyanty, Merlin handayani Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	287-293

PENGARUH LAMA WAKTU PENYIMPANAN AIR MINUM ISI ULANG PADA ZAT ORGANIK

Hepiyansori¹, Yurman²
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa
E-mail: ansorihepi@gmail.com

ABSTRAK

Air minum isi ulang merupakan air yang ada di depot air minum dan mengalami beberapa proses yaitu *chlorinasi*, *aerasi*, *filtrasi* dan penyinaran dengan sinar ultra violet. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan kadar air minum isi ulang terhadap kandungan zat organik sebagai permanganat maksimal 10 mg/l sesuai dengan PERMENKES RI nomor 492/Menkes/Per/IV/2010. Sampel penelitian adalah air minum isi ulang yang diambil secara *purposive sampling*. Metode penelitian deskriptif observasional, sampel diambil dari 3 (tiga) depot air minum isi ulang masing-masing sebanyak 1 (satu) galon di wilayah Perumnas Betungan lalu sampel disimpan selama 1 (satu) minggu, 2 (dua) minggu dan 3 (tiga) minggu. Penelitian dilakukan secara titrimetri dengan larutan baku kalium permanganat. Hasil pengujian didapatkan untuk air minum isi ulang yang disimpan selama 1 (satu) minggu, 2 (dua) minggu dan 3 (tiga) minggu terjadi perbedaan kadar permanganat. Lama waktu simpan berpengaruh pada kadar zat organik, dimana semakin lama waktu simpan maka semakin tinggi kadar zat organik di air minum isi ulang. Pada penelitian ini kadar permanganat masih memenuhi standar PERMENKES RI nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu dibawah 10 mg/l.

Kata Kunci: Waktu penyimpanan, Zat Organik, Air

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat pencemaran air menjadi salah satu masalah dalam pengolahan air, berbagai macam upaya dilakukan terus menerus untuk memperoleh sumber air yang layak atau memenuhi syarat, khususnya air minum. Berdasarkan perhitungan WHO, kebutuhan air masyarakat di negara berkembang adalah 30-60 liter/orang/hari. Kebutuhan air juga semakin bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah

penduduk. (Dewanti, 2017)

Saat ini masyarakat lebih banyak tidak melakukan pengolahan air bersih untuk diminum dengan proses pemanasan atau dimasak. Masyarakat banyak menggunakan cara praktis yaitu menggunakan air isi ulang yang dijual pada depot air sebagai air minum yang dapat langsung diminum. Air isi ulang adalah air tanah yang mengalami pengolahan khusus melalui beberapa proses yaitu aerasi, filtrasi dan penyinaran dengan sinar ultraviolet. Air isi ulang

biasanya tidak habis dalam sekali pakai melainkan kadang bias habis dalam beberapa hari bahkan kadang sampai 1-4 minggu tergantung dari penggunaan. Air yang semakin lama disimpan memungkinkan adanya pertumbuhan mikroorganisme yang akan berkembang menjadi bakteri pathogen yang akan menyebabkan zat organik menjadi berlebih karena factor sanitasi (Troger,dkk. 2011)

Zat organik merupakan zat yang pada umumnya merupakan bagian dari binatang atau tumbuh-tumbuhan dengan komponen utamanya adalah karbon, protein dan lemak lipid. Zat organik ini mudah sekali mengalami pembusukan oleh bakteri dengan menggunakan oksigen terlarut (Haitami,dkk. 2016)

Setiap penggunaan air bersih untuk digunakan sebagai air minum harus memenuhi syarat kualitas air minum sesuai dengan PERMENKES RI nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Salah satu parameter kualitas air untuk minum adalah kadar zat organik yang terdapat dalam air. Adanya zat organik yang berlebih dalam air menunjukkan bahwa air tersebut telah tercemar oleh kotoran manusia, kotoran hewan atau oleh sumber lain. Zat organik ini

merupakan bahan makanan bakteri atau mikroorganisme lainnya.Makin tinggi kandungan zat organik didalam air maka semakin jelas air tersebut telah tercemar (Effendi H, 2003).

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh lama waktu penyimpanan air minum isi ulang pada zat organik”

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian: Penelitian telah dilakukan pada tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 25 Juni 2019 diLaboratorium kimia Akademi Analis Kesehatan Harapan bangsa.

Rancangan Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional, penelitian ini untuk melihat ada atau tidak adanya perbedaan kadar zat organik sebagai permanganat dalam air isi ulang dengan lama waktu penyimpanan selama 1 (satu) minggu, 2 (dua) minggu, 3 (tiga) minggu.

Alat dan bahan: Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Pemanas listrik yang dilengkapi dengan suhu, pengatur waktu, Buret 25ml, Labu erlemeyer 250 ml, Labu ukur 1000 ml dan 100 ml, gelas ukur

100 ml, pipet volume 10 ml, Gelas piala 1000 ml. Bahan yang digunakan adalah: Larutan H₂SO₄ 8N bebas zat organik, Larutan baku KMnO₄ 0,01N, Larutan baku (COOH)₂ 2H₂O 0,1N, Larutan induk KMnO₄ 0,1N, aqua dest.

Prosedur Penelitian (SNI 01-3554-2006)

- 1) Tahapan Pengambilan Sampel: Sampel berupa air minum isi ulang yang diambil dari 3 (tiga) depot pengisian air isi ulang di daerah perumahan perumnas betungan kec.selebar kota Bengkulu sebanyak masing-masing 1 (satu) galon.
- 2) Tahapan Persiapan: Sterilisasi Alat-alat yang digunakan dalam penelitian sebelum digunakan. Proses sterilisasi dimulai dengan membungkus semua alat yang akan digunakan kemudian alat yang telah terbungkus dimasukkan kedalam oven dengan suhu 180⁰C selama 1 jam (Ronald, M. 2010).
- 3) Tahapan pembuatan larutan:
 - a. Pembuatan larutan asam sulfat 8N bebas zat organik
 - b. Pembuatan larutan baku asam oksalat 0,01N
 - c. Pembuatan larutan induk kalium permanganat 0,1N

- d. Penetapan normalitas larutan baku kalium permanganat
- 4) Tahapan Pengujian. Pengujian dilakukan pada sampel yang disimpan selama 1 minggu, 2 minggu dan 3 minggu, sebagai berikut:
- a. Diambil sampel uji sebanyak 100ml dan masukkan kedalam erlemeyer 300ml.
 - b. Ditambahkan larutan baku kalium permanganat beberapa tetes kedalam labu erlemeyer hingga terjadi warna merah muda, selanjutnya ditambahkan 5 ml asam sulfat 8N bebas zat organik dan ditambahkan beberapa batu didih.
 - c. Dipanaskan pada diatas pemanas listrik dengan suhu 103⁰C-105⁰C hingga mendidih selama 1 menit, lalu dinginkan.
 - d. Ditambahkan 10ml larutan baku kalium permanganate 0,01N kemudian dipanaskan hingga mendidih selama 10 menit kemudian setelah dingin ditambahkan 10 ml larutan baku asam oksalat 0,01N.
 - e. Dititrasi dengan larutan baku kalium permanganate hingga warna merah muda dan catat hasil pengujian berupa

banyaknya pemakaian kalium permanganate dalam ml. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1. Hasil Pengujian Air isi ulang di 3(tiga) depot pengisian air isi ulang diwilayah perumnas Betungan.

Lama Simpan (Minggu)	Kadar Zat Organik (mg/l)		
	Depot A	DepotB	Depot C
1 Minggu	5,0	5,4	4,4
2 Minggu	7,0	8,0	7,8
3 Minggu	8,4	9,6	8,0

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kadar zat organik sebagai permanganat disetiap lama waktu simpan air minum isi ulang.

Pengujian pertama dilakukan terhadap depot A didapatkan hasil untuk penyimpanan selama 1 minggu dengan kadar 5,0 mg/l, untuk penyimpanan selama 2 minggu dengan kadar 7,0 mg/l dan untuk penyimpanan selama 3 minggu dengan kadar 8,4 mg/l. Dari hasil ini terlihat terjadi peningkatan kadar zat organik tetapi masih dibawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh PERMENKES RI nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu dibawah 10 mg/l.

Pengujian kedua dilakukan terhadap depot B didapatkan hasil

untuk penyimpanan selama 1 minggu dengan kadar 5,4 mg/l, untuk penyimpanan selama 2 minggu dengan kadar 8,0 mg/l dan untuk penyimpanan selama 3 minggu dengan kadar 9,6 mg/l. Dari hasil ini terlihat terjadi peningkatan kadar zat organik tetapi masih dibawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh PERMENKES RI nomor 492 / Menkes/Per/IV/2010 yaitu dibawah 10 mg/l.

Pengujian pertama dilakukan terhadap depot C didapatkan hasil untuk penyimpanan selama 1 minggu dengan kadar 4,4 mg/l, untuk penyimpanan selama 2 minggu dengan kadar 7,8 mg/l dan untuk penyimpanan selama 3 minggu dengan kadar 8,0 mg/l. Dari hasil ini terlihat terjadi peningkatan kadar zat organik tetapi masih dibawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh PERMENKES RI nomor 492 / Menkes/Per/IV/2010 yaitu dibawah 10 mg/l.

Dari ketiga pengujian terhadap depot A,B dan C didapatkan bahwa terjadi peningkatan kadar zat organik sebagai angka permanganat pada penyimpanan air minum isi ulang dalam 1 minggu, 2 minggu dan 3 minggu. Peningkatan zat organik yang didapatkan dalam penelitian ini masih memenuhi standar kualitas air minum berdasarkan

PERMENKES RI nomor 492 / Menkes/Per/IV/2010 yaitu dibawah 10 mg/l.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian didapatkan ada pengaruh lama waktu simpan berpengaruh pada kadar zat organik dimana semakin lama waktu simpan, maka semakin tinggi kadar zat organik di air minum isi ulang.

DAFTAR PUSTAKA

Dewanti,R.A. 2017. Analisis kualitas bakteriologis air minum isi ulang di kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 12 January, 39-50.
<https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.39-50>

Effendi,H. 2003. Telaah kualitas air. Yogyakarta:Kanisius

Haitami, Rakhmina, D.,dan Fakhridani S. 2016. Ketepatan hasil dan variasi waktu pendidihan pemeriksaan zat organik.*Medical Laboratory Technology Journal*, 2(2), 61-65

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 492 / Menkes/Per/IV/2010 tentang syarat kualitas air minum

SNI 01-3554-2006. 2006. Tentang cara uji air minum dalam kemasan

Troger B, Gopel W, Hartel C, Schultz C & Kahl F. 2011.Sepsis mit

Multiorganversagen nach Bagateltrauma. *Monatsschrift Fur Kinderheilkunde*, 159(9), 809-812.

<https://doi.org/10.1007/s00112-011-2433-3>. Terjemaah: Troger B, Gopel W, Haetel C, Schultz C & Kahl F. 2011. Spesies dengan kegagalan multiorgan setelah trauma sepele bulanan untuk pediatric, 159(9),809-812.
<https://doi.org/10.1007/s00112-001-2433-3>.

Lampiran : Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

o **Judul :**

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh :

**UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH
JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN
YANG DIINDUKSI SUKROSA**

o **Nama dan Lembaga Penulis**

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh :

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

²Universitas Terbuka Bengkulu

E-mail : anandarahayumardia@gmail.com

o **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan keputakaan:

- Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. **Penulisan** : *UPPERCASE* (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul : *Title Case* (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya huruf kecil semua terkecuali kata penghubung), *Font* TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh : (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA (American Psychological Association) Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut :

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (*Rattus norvegicus*) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript* , abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, *10 font*).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email :

lppmakfar alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* [http ://jurnal.akfar-alfatah.ac.id](http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id) dapat mengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email :

Judul email : “[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis”,

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama “[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP”,
contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Ttd

Devi Novia, M.Farm.,Apt

NIDN. 0214128501

Ctt :

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.



Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr

.....

Di

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Pharmacy Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, Volume (...) Nomor (...) (Bulan Tahun Terbit)

Judul :
Penulis :
***Email** :

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu,
Dewan Editor Jurnal Ilmiah Pharmacy
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Ka. P3M AKFAR AF

Editor P3M AKFAR AF

